

## EFFORTS USING LEARNING MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TO IMPROVE STUDENTS ACTIVENESS ON COURSE ASKEB I (PREGNANCY) IN PRODI DIII MIDWIFERY STIKES MINANG PADANG 2015

Oleh: Wuri Komalasari, Utami Ariyasra  
STIKes Minang Padang

### Abstract

*In the course Askeb I (Pregnancy) Academic Year 2013/2014 , in which 112 students on subjects Askeb I which has a value of A and B is at least 35 people (31.25%) . This illustrates clearly that 68.75% of the students in the course Askeb I have a level of understanding that is only limited by graduation . The researchers used an alternative model of learning that can improve student learning activities in the course Askeb I (pregnancy) through a cooperative learning model CIRC aimed at improving student learning activeness in Prodi DIII Midwifery STIKes Minang Padang 2015 .*

*This research is a classroom action research (classroom action research) undertaken by researchers directly , which is done by 3 cycles . Each cycle consists of four activities namely : planning, action , observation , and reflection . Samples were students Prodi DIII Midwifery STIKes Minang Padang in 2015 the number of students 11 people . An instruments using documentation , questionnaire , and observation .*

*Based on the results of learning activities of students in the first cycle (56.36%) medium category , in the second cycle (65.45%) medium category , and the third cycle (89.08%) higher category . It can be concluded that the use of cooperative learning model CIRC can improve student learning activities .*

*The researchers suggest to lecturers to use cooperative learning model CIRC one alternative for further learning in other subjects such as Askeb III , Askeb V , Documentation Obstetrics , and Reproductive Health , to improve the learning activities of students and can be submitted as reference and consideration of reference for subsequent studies*

**Keywords :** *Learning activity and Cooperative learning type CIRC*

### PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu usaha untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. SDM yang berkualitas merupakan faktor yang paling berharga dalam pembangunan yang telah, akan, maupun yang sedang dilaksanakan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan cara memperbaiki mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu pondasi watak, mental dan spiritual manusia sehingga pendidikan suatu bangsa merupakan tolak ukur kualitas bangsa itu sendiri (Arikunto, 2010).

Kompetensi dasar seorang bidan adalah asuhan kebidanan yang di pelajari secara *continue* dan bertahap. Salah satu dari asuhan kebidanan yang dipelajari adalah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) yang dipelajari oleh mahasiswa pada semester II. Asuhan Kebidanan Kehamilan (Askeb

I) merupakan salah satu mata kuliah inti di dalam pembelajaran akademi kebidanan. Dimana mahasiswa sebagai peserta didik mampu untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil normal dengan memperhatikan aspek budaya yang didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan, serta hasil *evidence based* dalam praktek antenatal yang menggunakan pendekatan manajemen kebidanan yang berfokus pada upaya *preventif* dan *promotif*, deteksi dini komplikasi serta pendokumentasiannya. Dilapangan akan banyak sekali ditemui ibu hamil dengan kondisi normal, namun di samping itu juga akan ditemui ibu hamil dengan kondisi penyulit dan komplikasi pada saat kehamilan. Untuk itu, Askeb I menjadi salah satu pembelajaran yang akan di ajarkan di setiap Akademi Kebidanan (Garis-Garis Besar Program Pengajaran Askeb I).

Mengingat begitu pentingnya peranan pembelajaran Askeb I, maka banyak usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama yang dilakukan oleh dosen, karena pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas merupakan salah satu tugas utama dosen. Peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya ditandai dengan semakin meningkatnya hasil belajar yang dicapai mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian Surtani dan Reni Elfia (2007) yang dimuat di dalam jurnal ilmiah Suluah Bendang vol. VIII.No. 1 April 2008 dalam sebuah penelitian yang berjudul “Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Model CIRC pada pembelajaran IPS Geografi dikelas VIII SMP N 13 Padang” menyimpulkan bahwa: model pembelajaran CIRC dapat mendorong meningkatnya aktifitas belajar siswa, pembelajaran IPS menggunakan model CIRC dapat mendorong anak untuk aktif bertanya dalam pembelajaran, peningkatan aktivitas belajar siswa pembelajaran di siklus kedua meningkat di semua aspek, paling tajam pada aspek bertanya dan masih rendah pada aspek menyanggah.

Untuk membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa dalam mata kuliah Askeb I perlu dilakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya akan ditulis dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keaktifan Mahasiswa Pada Mata Kuliah Askeb I (Kehamilan) di Tingkat I Prodi D III Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang Tahun 2015”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini telah dilakukan pada mahasiswa tingkat I Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan peserta didik berjumlah 11 orang mahasiswa. Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada mahasiswa tingkat I semester II dimulai dari bulan Maret sampai Juni 2015.

Instrumen yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini untuk mendapatkan data adalah dengan menggunakan lembar observasi dan angket.

Lembar observasi keaktifan mahasiswa merupakan alat atau instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian yang dibantu oleh tim *teaching*. Lembar ini berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan partisipasi belajar mahasiswa pada saat pembelajaran di dalam kelas dan kelompok. Lembar ini di isi oleh tim *teaching* selaku observer sambil mengamati situasi pada saat pembelajaran. lembar observasi di isi setiap melakukan kegiatan pembelajaran yaitu sebanyak 3 kali dalam 3 siklus. Lembar observasi berisi tentang aspek yang akan diamati kepada mahasiswa berkaitan dengan keaktifan seperti, bekerjasama dengan kelompok, saling membacakan dan menemukan ide, keaktifan mahasiswa dalam menyampaikan hasil diskusi, serta interaksi antar mahasiswa dan dosen.

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan skor tentang keaktifan mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC guna memperkuat data yang diperoleh dari observasi. Angket keaktifan belajar dibagikan kepada mahasiswa setelah pembelajaran selesai. Diberikan waktu 10 menit.

Data-data dalam penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara, yaitu dari melihat dokumentasi tata usaha Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang, dari hasil lembar observasi, hasil angket, dan pencatatan lapangan.

Dokumentasi akademik Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang yaitu data jumlah mahasiswa tingkat I tahun ajaran 2014/2015, dan data nilai akhir mata kuliah Asuhan Kebidanan I (Kehamilan) mahasiswa tingkat I sebelumnya yaitu mahasiswa tahun ajaran 2013/2014. Pada awal pengumpulan dokumentasi, dilihat dari kumpulan nilai akhir semua mata kuliah pada semester genap. Setelah itu, peneliti mengumpulkan dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Pada semester genap ini, peneliti melihat bahwa nilai Askeb I adalah nilai yang paling rendah diantara nilai mata kuliah lainnya, dan nilai Askeb I di bawah batas nilai kelulusan.

Wawancara dilakukan 2 kali. Yaitu dengan dosen mata kuliah Askeb I dan dengan mahasiswa tingkat I Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang. Pada tanggal 12-15 Januari 2015, peneliti melakukan wawancara dengan mahasiswa tingkat I Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang. Peneliti melakukan wawancara terarah untuk mengetahui informasi berupa masalah yang sering terjadi pada saat proses

pembelajaran berlangsung khususnya mengenai keaktifan mahasiswa itu sendiri. Hasil wawancara yang peneliti dapatkan yaitu sebanyak 7 orang mengatakan kurang tertarik pada mata kuliah Askeb I. mereka juga mengatakan dalam proses pembelajaran hanya dengan metode ceramah dan diskusi kelompok saja. Sehingga keaktifan di kelas kurang merata. Selanjutnya, pada tanggal 16 Januari 2015, peneliti melakukan wawancara dengan dosen mata kuliah Askeb I. Hasil wawancara yang peneliti temukan yaitu model pembelajaran yang sering digunakan oleh dosen mata kuliah adalah ceramah, Tanya jawab, serta diskusi kelompok. Meskipun sudah dilakukan diskusi kelompok yang bertujuan meningkatkan keaktifan mahasiswa, namun rata-rata mahasiswa masih belum mampu menunjukkan keaktifannya.

Observasi dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh tim *teaching* sebagai observer selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC untuk mengetahui keaktifan mahasiswa dalam pembelajaran tersebut. Observasi akan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi keaktifan mahasiswa. Observasi dilakukan 3 kali, yaitu pada siklus I yang dilaksanakan pada tanggal 29 April 2015, siklus II pada tanggal 6 Mei 2015, dan tanggal 13 Mei 2015. Adapun yang dinilai dan diamati oleh observer selama proses pembelajaran yaitu mengenai keaktifan mahasiswa dalam menerima pembelajaran model CIRC. Aspek yang diamati yaitu kerjasama dalam tim, mahasiswa saling menemukan ide dalam wacana, keaktifan mahasiswa dalam menyampaikan hasil diskusi, serta interaksi antar mahasiswa dengan dosen.

Angket dibagikan kepada seluruh mahasiswa tingkat I semester II pada saat setiap siklus berakhir. Data dari angket ini untuk memperkuat data yang telah diperoleh berdasarkan lembar observasi. Terdapat 15 butir pernyataan pada angket yang telah disiapkan oleh peneliti dengan 7 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Angket juga dibagikan 3 kali. Pada siklus I tanggal 29 April 2015, pada siklus II tanggal 6 Mei 2015, dan pada siklus III tanggal 13 Mei 2015. Diberikan waktu selama 10 menit kepada mahasiswa untuk mengisi angket tersebut. Angket tersebut di isi secara jujur sesuai dengan apa yang mahasiswa rasakan. Setelah angket di isi, angket dikembalikan kepada peneliti guna untuk di pahami serta sebagai bahan referensi untuk perbaikan pada siklus berikutnya, jika pada siklus sebelumnya keaktifan masih belum tercapai.

Sumber informasi yang penting dalam penelitian ini adalah catatan lapangan yang dibuat oleh peneliti, berbagai aspek pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas, hubungan interaksi dosen dengan mahasiswa, interaksi mahasiswa dengan mahasiswa, dan kegiatan penelitian semuanya dapat dibaca kembali dari catatan lapangan ini.

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

#### *Studi pendahuluan / Refleksi awal*

Rumusan masalah diperlukan untuk mengidentifikasi dan menganalisis masalah yaitu secara jelas dapat dimengerti masalah yang akan diteliti sebagai latar belakang dilakukannya penelitian tindakan kelas. Rumusan masalah didapatkan dengan dialog awal dengan dosen mata kuliah dengan maksud mendiskusikan tentang keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Askeb I yang belum optimal.

#### *Penyusunan Rancangan Tindakan (Plan)*

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diperoleh dari hasil studi pendahuluan peneliti membuat rencana tindakan yang dilakukan pada mata kuliah asuhan kebidanan kehamilan mahasiswa tingkat I melalui model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

Rancangan tindakan tersebut meliputi :

- Menetapkan jadwal selama penelitian.
- Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Menyusun lembaran observasi dosen untuk mengevaluasi cara penyampaian materi oleh dosen dalam proses pembelajaran.
- Menyusun angket keaktifan mahasiswa.
- Merancang materi yang akan disampaikan sesuai dengan model yang digunakan.
- Merancang lembar observasi untuk mengevaluasi tingkat keaktifan mahasiswa.

#### *Pelaksanaan Tindakan (Act)*

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan, terlebih dahulu menentukan jadwal penelitian kemudian melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus. Kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai dosen bersama tim *teaching*. Kegiatan yang dilakukan adalah kegiatan interaksi antara mahasiswa dengan dosen, mahasiswa dengan mahasiswa. Dilakukan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC setelah itu dilihat keaktifan belajar mahasiswanya. Dimana kegiatan yang dilakukan tersebut adalah sesuai dengan langkah-

langkah pembelajaran melalui pembelajaran kooperatif tipe CIRC yaitu:

- a. Membentuk kelompok heterogen  
Dosen membentuk kelompok yang anggotanya 4-5 orang secara heterogen.
- b. Memberikan wacana  
Dosen memberikan atau membagikan wacana kepada mahasiswa sesuai dengan topik yang akan dibahas atau dipelajari.
- c. Melakukan kerjasama antar mahasiswa  
Mahasiswa diminta untuk saling bekerjasama saling membacakan wacana dan menemukan ide serta permasalahan ataupun memecahkan masalah didalam wacana tersebut.
- d. Mempresentasikan hasil kelompok  
Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan hasil temuan wacana yang telah mereka baca dengan seksama, dan kelompok lain menyimak hasil presentasi kelompok tersebut.
- e. Membuat kesimpulan  
Dosen membuat kesimpulan secara bersama tentang hasil wacana tersebut.
- f. Penutup  
Dosen melakukan evaluasi atas hasil pembelajaran yang telah diterapkan.

#### **Pengamatan**

Pengamatan terhadap pembelajaran ini akan dilakukan sejalan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan akan dilakukan terus menerus dari siklus I sampai siklus III. Hasil pengamatan tersebut kemudian akan didiskusikan dengan dosen dan diadakan refleksi, untuk perencanaan siklus berikutnya. Kegiatan pengamatan dilakukan oleh *observer* tim *teaching* yaitu mengisi pencatatan lapangan proses pembelajaran kooperatif tipe CIRC sementara yang mengamati proses pembelajaran dari mahasiswa adalah peneliti sendiri. Dalam kegiatan ini, tim *teaching* dan peneliti berusaha untuk mendokumentasikan semua kegiatan pembelajaran yang dilakukan, baik tindakan yang dilakukan secara terencana maupun tindakan diluar perencanaan.

#### **Refleksi**

Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan oleh dosen selama tindakan. Dari hasil refleksi, dosen dapat mencatat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana ulang. Refleksi adalah suatu kegiatan yang meliputi kegiatan menganalisis, menjelaskan, dan menyimpulkan, dimana kegiatan yang direfleksikan adalah kegiatan dosen dan kegiatan mahasiswa.

Refleksi diadakan setiap satu kali tindakan telah berakhir. Kegiatan yang didiskusikan saat melaksanakan refleksi adalah menganalisa tindakan yang telah dilaksanakan, mengulas dan menjelaskan rencana yang telah disusun dengan pelaksanaan yang telah dilakukan, apakah sesuai atau tidak. Serta melakukan intervensi, pemaknaan dan penyimpulan data yang telah diperoleh.

Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada refleksi tiap siklus tindakan. Hal ini bermanfaat untuk rencana perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil observasi pendahuluan pada proses pembelajaran berlangsung, dapat dilihat dari karakter mahasiswa tingkat I, pada umumnya mahasiswa cenderung pasif dan tidak percaya diri. Peserta didik yang aktif pada umumnya adalah peserta didik yang didominasi oleh peserta didik yang sama.

Berdasarkan hasil diskusi dengan dosen mata kuliah Askeb I (Kehamilan) pada tanggal 16 Januari 2015, proses pembelajaran kelompok juga sering menimbulkan permasalahan diantaranya keaktifan peserta didik kurang merata dan didominasi oleh peserta didik yang sama. Model pembelajaran ceramah dan tanya jawab juga menimbulkan kurangnya keaktifan peserta didik, sehingga suasana kelas menjadi kurang hangat dan peserta didik menjadi tidak aktif yang berakibat materi yang dipelajari kurang dipahami.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran CIRC untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa tingkat I. Alasan menggunakan model CIRC diharapkan semua mahasiswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Keaktifan mahasiswa dengan menggunakan model pembelajaran ini, akan dapat dilihat pada saat mahasiswa membaca, berdiskusi, dan menjawab pertanyaan serta pada saat pelaksanaan mengemukakan intisari dari materi (wacana) dengan menggunakan wacana sehingga dapat melatih keberanian dan menumbuhkan rasa percaya diri.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran pada peserta didik tingkat I berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan dilaksanakan dengan menggunakan model CIRC pada Askeb I (Kehamilan).

**Tabel 1. Hasil Rata-Rata Presentase Observasi Keaktifan Belajar**

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	Bekerjasama dengan anggota kelompok	100%	100%	100%
2	Mahasiswa secara bersama saling membacakan dan menemukan ide sesuai wacana topik pembelajaran yang diberikan oleh dosen	54,54%	63,63%	90,90%
3	Mahasiswa mempresentasikan hasil kelompoknya masing-masing	27,27%	54,54%	81,81%
4	Mahasiswa terlibat aktif berdiskusi dengan antar kelompok	45,45%	54,54%	81,81%
5	Interaksi aktif antar mahasiswa dengan mahasiswa dan interaksi antar mahasiswa dengan dosen	54,54%	54,54%	90,90%
<b>Rata-Rata</b>		<b>56,36%</b>	<b>65,45%</b>	<b>89,08%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sedang</b>	<b>Sedang</b>	<b>Tinggi</b>

**Tabel 2. Hasil Rata-rata Skor Angket Keaktifan Belajar**

Aspek	Siklus I		Siklus II		Siklus III	
	Skor	Presentase	Skor	Presentase	Skor	Presentase
Keaktifan belajar mahasiswa	7,81	60,13%	8,45	65,03%	11,09	85,3%
	<b>Sedang</b>		<b>Sedang</b>		<b>Tinggi</b>	

Hasil penelitian rata-rata skor angket keaktifan belajar mahasiswa yang diperoleh pada siklus I adalah dengan presentase termasuk dalam kategori sedang. Setelah pelaksanaan siklus I, diadakan refleksi untuk perbaikan pada siklus II. Hasil penilaian rata-rata skor angket keaktifan belajar mahasiswa yang diperoleh dari tindakan siklus II masih dalam kategori sedang, namun cukup terjadi peningkatan. Setelah itu diadakan lagi refleksi untuk perbaikan pada siklus III. Hasil penilaian rata-rata skor angket keaktifan belajar mahasiswa yang diperoleh dari tindakan siklus III meningkat menjadi 11,09 dengan presentase 85,3% dengan kategori tinggi.

Uraian di atas menunjukkan bahwa skor rata-rata dan presentase angket keaktifan belajar mahasiswa pada siklus III lebih tinggi di bandingkan dengan siklus I dan siklus II. Hal ini menunjukkan peningkatan aktifitas belajar mahasiswa dengan menggunakan model CIRC.

### Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2015, diawali dengan dialog antara peneliti dengan dosen mata kuliah Askeb I (Kehamilan). Dialog awal dilaksanakan pada hari Rabu, 16 Januari 2015 pukul 11.00 WIB di ruangan dosen, pertemuan berjalan lancar. Dialog awal digunakan untuk mengetahui keadaan awal pembelajaran sebelum tindakan sekaligus mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Dialog tersebut membahas permasalahan yang terdapat pada pembelajaran mata kuliah

Askeb I (Kehamilan) di tingkat I yaitu aktifitas peserta didik kurang dalam proses pembelajaran, hanya didominasi mahasiswa tertentu saja. Pada kesempatan ini, dosen mata kuliah Askeb I (Kehamilan), menyambut baik kehadiran peneliti yang akan mengadakan penelitian. Sebelum dilaksanakannya tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan perkuliahan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran (RPP terlampir).

### SIMPULAN DAN SARAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa pada mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan) pada tingkat I di Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang Tahun 2015.

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh, terdapat peningkatan aktifitas belajar mahasiswa. Hasil rata-rata presentase skor observasi siklus I (56,36%) dengan kategori sedang, cukup baik pada siklus II (65,45%) dalam kategori sedang, dan terjadinya peningkatan pada siklus III (89,08%) dalam kategori tinggi.

Hal ini juga didukung dengan hasil rata-rata skor angket keaktifan belajar mahasiswa siklus I (7,81 dengan presentase 60,13%) kategori sedang, pada siklus II (8,45 dengan presentase 65,03%) kategori sedang, dan siklus III (11,09 dengan presentase 85,3%) dengan kategori tinggi.

## Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti terdapat beberapa saran yang peneliti berikan yaitu:

### Bagi Peneliti

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC ini akan menjadi lebih aktif lagi jika dosen pengajar mampu mengelola kelas lebih baik lagi.

### Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dan lebih bersemangat lagi dalam belajar hingga keaktifan dalam belajar lebih terlihat.

#### 1. Bagi Institusi Pendidikan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat digunakan oleh dosen pengajar sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan untuk meningkatkan aktifitas belajar mahasiswa pada mata kuliah asuhan kebidanan I (kehamilan), dan sangat diharapkan jika dosen yang mengajar mampu dan memahami setiap langkah-langkah dalam pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

#### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Jika ingin meneliti dengan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat dilakukan oleh peneliti selanjutnya untuk di terapkan dalam mata kuliah lainnya seperti pada mata kuliah Askeb V (Komunitas), Askeb III (Nifas), dan mata kuliah Kesehatan Reproduksi, dengan lebih menyempurnakan lagi setiap tahapan CIRC serta diharapkan lebih mampu mengelola kelas dan menguasai setiap langkah-langkah penerapan pembelajaran dengan model CIRC.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Abu. 2002. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta, PT. Rineka Cipta
- Ayu Rianti. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Kebidanan di Kelas I A pada Semester I Prodi DIII Kebidanan STIKes Ranah Minang Padang*.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bineka Cipta
- Dwi Putranto, Dendi. 2006. *Eksperimental Pengajaran Matematika dengan Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Pokok Bahasan Pecahan Ditinjau dari Keaktifan Siswa Kelas 1 SLTP Negeri 4 Surakarta Tahun Ajaran 2005/2006*. (Online), (<http://eprints.uns.ac.id/8158/1/144441308201009521.pdf>, diakses 4 Februari 2015).
- E. Siberman, Melvin, 2009. *101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Ihsan Madan
- Hidayat, Alimul Aziz. A. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. 2007. Jakarta: Salemba Medika
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mudawati, Sri. 2008. *Peningkatan Aktifitas Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Terpadu Membaca dan Menulis (CIRC) pada Pokok Bahasan Lingkungan Hidup dan Pelestariannya di Kelas VIII MTs Negeri Gandusari Blitar*.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka
- Nurchahyaningrum, Mahmudah. 2013. *Pengaruh Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Biologi Ditinjau dari Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Kognitif Siswa Kelas X SMA dalam Pembelajaran Biologi*. (Online), ([http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJ\\_PP/article/viewfile/497/412](http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJ_PP/article/viewfile/497/412), diakses 27 Februari 2015).
- Pratiwi, Diah. 2008. *Aplikasi Metode Cooperative Integrated Reading and Composition Disertai Media Gambar Cetak Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester I SMA Negeri 1 Surakarta pada Mata Pelajaran Geografi Tahun Pelajaran 2007/2008*.

- (Online),  
(<http://eprints.uny.ac.id/8774/1/1%20-%2008416241028.pdf>), diakses 10 Desember 2014).
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sardiman, A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Integrated Reading and Composition*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Soedarsono. 2005. *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PAU-PPAL Universitas Terbuka
- Sofyan, Agus.2008. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Sejarah*. SMA Negeri Cipasang Jawa Barat (Tesis S2) Padang: PPS UNP
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosda Pustaka
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bineka Cipta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Surtani, Reni Elfia. 2007. *Upaya Peningkatan Aktivitas Belajar Mahasiswa Melalui Metode CIRC*. (Online), Jurnal Ilmiah Suluah Bendang vol. VIII. No. 1 April 2008.
- Warsono. 2012. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT. Remaja Berkarya
- Zaman, Sahibul.2013. *Upaya Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode CIRC pada Mata Pelajaran PKn di SDN 05 Koto Pulaui Kabupaten Pesisir Selatan*. (Online), (<http://eprints.ubh.ac.id/3773/2/2%-20134167816241089.pdf>), diakses 11 maret 2015).